

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesatnya, dengan banyaknya aplikasi sistem informasi menyebabkan pemrosesan data keuangan dilakukan tanpa memakan waktu yang terlalu lama. Berbagai macam penggunaan teknologi mengakibatkan berubahnya seluruh bidang kehidupan, dalam bidang bisnis terutama. Saat ini informasi merupakan salah satu sumber daya yang tak kalah dibutuhkan oleh perusahaan. Tidak hanya perusahaan besar yang sudah *go public* yang saat ini membutuhkan teknologi informasi melainkan juga perusahaan kecil sejenis Usaha Kecil Menengah dalam memperoleh informasi yang memadai, organisasi harus mempunyai sebuah sistem informasi. Sistem informasi inilah yang akan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, dan mendukung kegiatan operasional perusahaan serta kegiatan strategi perusahaan, termasuk dalam proses menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang berisi tentang kinerja perusahaan. Teknologi yang banyak mengelilingi perkembangan sistem informasi adalah komputer. Kesadaran akan pentingnya teknologi informasi ditandai dengan berkembangnya sistem komputerisasi, yang selanjutnya dari sini melahirkan kebutuhan akan CBIS (*Computer-Based Information System*).

Adanya pelaporan keuangan dimaksudkan untuk menginformasikan bagaimana kondisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang

membutuhkan dalam memberi keputusan bisnis. Hendaknya pelaporan keuangan menyajikan informasi-informasi berkaitan dengan keputusan investasi untuk investor, keputusan kredit bagi kreditor, keputusan untuk mengambil suatu strategi (strategi jangka panjang/strategi jangka pendek) bagi pemilik perusahaan. Akuntabilitas pelaporan keuangan adalah sebuah pertanggungjawaban oleh seorang akuntan selaku pembuat laporan keuangan suatu perusahaan kepada pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas pelaporan keuangan perusahaan mestinya berhubungan dengan pertanggungjawaban laporan keuangan perusahaan. Akuntabilitas dinilai sebagai pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Jika disebuah perusahaan akuntabilitas laporan keuangannya rendah akan berakibat tidak tepatnya pembaca laporan keuangan dalam mengetahui dan menyimpulkan bagaimana kinerja perusahaan paada saat itu. Sehingga akuntabilitas laporan keuangan perusahaan menjadi sangat penting.

Kondisi laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam golongan UKM di Kota Blitar belum banyak yang menggunakan sistem informasi berbasis computer. Hal ini dapat dilihat bahwa penerapan sistem informasi untuk laporan keuangan secara konvensional saja ada yang menggunakan ada yang belum menggunakan pembukuan, sedangkan pembukuan merupakan awal dari pemakaian laporan keuangan berbasis komputer. Pada era industri 4.0 dimana perangkat keras dan perangkat lunak sudah dapat ditemukan dengan mudah sesuai dengan kebutuhan pengguna di masyarakat, bukan tidak mungkin lagi, pelaporan keuangan akan lebih mudah digunakan dan dilaksanakan pada keuangan perusahaan UKM di

Kota Blitar. Kesempatan untuk dapat menggunakan dan memperoleh informasi adalah merupakan kebutuhan dan hak setiap warga negara, oleh karena itu tidak terkecuali UKM di Kota Blitar seharusnya telah menyadari untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya. Sesuai dengan latar belakang diatas maka penulis memilih judul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pada UKM Di Kota Blitar”.

B. Permasalahan

Usaha Kecil Menengah di Kota Blitar dalam pengolahan dan pelaporan keuangannya masih belum digunakan dengan menyeluruh, seluruh akun yang ada tidak digunakan, demikian pula proses *entry* data yang seharusnya dilakukan secara rutin setiap ada transaksi, tetapi tidak dilakukan dengan demikian. Cara tersebut mengakibatkan rendahnya tingkat akuntabilitas pelaporan keuangan pada perusahaan tersebut. Akuntabilitas pelaporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, yaitu sebagai pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Selain rendahnya akuntabilitas pelaporan keuangan yang diakibatkan oleh belum optimalnya penggunaan sistem akuntansi dalam penyusunan dan pelaporan keuangan akhirnya tidak mampu menyajikan laporan keuangan secara akuntabel, ketidakakuratan laporan keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan karena segala sesuatu jika dikerjakan belum sesuai dengan penggunaan berbasis komputer, akan menimbulkan tingkat akurasi perhitungan yang

kurang tepat, sehingga rentan terhadap kesalahan-kesalahan kecil yang berakibat kurang baiknya bagi pengguna laporan keuangan. Apabila perusahaan masih saja menggunakan pola lama, maka UKM harus siap-siap menghadapi permasalahan yaitu adanya laporan keuangan menjadi tidak akurat atau tidak akuntabel. Sebanyak 177 UKM di wilayah Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, terdapat 37 UKM di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer dalam menjalankan usahanya, sebanyak 140 UKM yang belum menggunakan sistem komputer dalam menjalankan bisnisnya dikarenakan ketidaktahuan pelaku bisnis dalam menggunakan sistem komputer serta pelaku bisnis kurang menganggap sistem komputer sebagai hal yang terpenting dari proses bisnis.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan pada UKM di Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka tujuan pada penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan UKM di Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat berguna:

1. Bagi penulis, secara langsung penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai objek yang saat ini diteliti oleh penulis
2. Bagi pelaku usaha UKM di Kota Blitar, dengan adanya penelitian ini penulis berharap bisa membantu perusahaan dalam mengetahui tingkat akuntabilitas pelaporan keuangan perusahaan dengan diterapkannya sistem informasi berbasis komputer di perusahaan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dalam untuk melakukan penelitian yang sejenis.